

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karyawan merupakan bagian terpenting bagi perusahaan dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup, berkembang, bersaing serta memperoleh laba. Dalam persaingan dunia bisnis yang kompetitif maka memaksa perusahaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi bagi perusahaan. Agar kualitas para karyawan terjaga dan meningkat, perusahaan perlu melakukan suatu penilaian kinerja pegawai berupa pemilihan karyawan terbaik. Pemilihan karyawan terbaik merupakan aspek yang cukup penting dalam manajemen kinerja karena didalam manajemen kinerja yang baik dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk keputusan administratif karyawan seperti promosi, pelatihan, reward, dan keputusan-keputusan lainnya. Dalam pelaksanaan pemilihan karyawan terbaik bukan saja memilih dan menetapkan karyawan yang tepat, tetapi juga penting bagi pimpinan untuk merencanakan suatu kebijaksanaan yang matang dalam memotivasi dan mengembangkan diri. (Firdaus, Abdillah and Renaldi, 2016)

PT Indaco Warna Dunia Depo Lampung merupakan salah satu depo perusahaan cat yang berada di wilayah Lampung, untuk menjamin dan mengontrol seluruh kegiatan yang berkaitan dengan operasional dan kepegawaian, maka diperlukan pengelolaan kepegawaian yaitu penentuan karyawan berprestasi atau

menilai prestasi kinerja pegawai secara objektif dan sesuai dengan Standart Operasional Perusahaan (SOP).

Dalam proses penentuan karyawan berprestasi yang sesuai dengan SOP terdapat beberapa kriteria yang digunakan sebagai tolak ukur penilaian, kriteria yang digunakan dalam penyeleksian terdiri dari kinerja, kedisiplinan, loyalitas, pengalaman bekerja dan tingkat pendidikan. Permasalahan saat ini adalah proses perhitungan penilaian kinerja karyawan pada perusahaan belum memiliki sistem perhitungan, saat ini perhitungan dilakukan secara manual dan hasil yang didapat memiliki kesamaan hasil. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu dan mendukung proses perhitungan dengan cepat.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut digunakan pendekatan sistem pendukung keputusan menggunakan metode Topsis. Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dipilih karena salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria, TOPSIS didasarkan pada konsep alternatif terpilih hanya terbaik, tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk setiap atribut, sedangkan solusi ideal negatif terdiri dari seluruh nilai terburuk yang dicapai untuk setiap atribut. (Suroso, Setyawatie and Octa, 2016)

Tujuan dalam penelitian ini yaitu menerapkan metode TOPSIS sebagai pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja karyawan terbaik pada PT Indaco Warna Dunia Depo Lampung sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, dengan dibangunnya sistem ini diharapkan dapat memberikan alternatif

solusi sebagai pendukung keputusan bagi pihak manajemen PT Indaco Warna Dunia Depo Lampung untuk melakukan penilaian kinerja karyawan dan menetapkan karyawan yang layak mendapatkan status karyawan terbaik dan layak memperoleh status karyawan kontrak menjadi karyawan tetap.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode TOPSIS dalam pengukuran kinerja karyawan pada PT Indaco Warna Dunia Depo Lampung ?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan untuk mempermudah dalam pengukuran kinerja karyawan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan suatu sistem penentuan karyawan berprestasi menggunakan metode TOPSIS pada PT Indaco Warna Dunia Depo Lampung adalah :

1. Menghasilkan rancangan suatu sistem pendukung keputusan pengukuran kinerja karyawan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) pada PT Indaco Warna Dunia Depo Lampung
2. Menghasilkan pengembangan sistem pendukung keputusan pengukuran kinerja karyawan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) pada PT Indaco Warna Dunia Depo Lampung
3. Sistem dapat membantu pihak HRD dalam melakukan penilaian kinerja karyawan.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan masalah penelitian menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian yang dibuat. Ruang lingkup ini menentukan kompleksitas/kedalaman penelitian.

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan penilaian disesuaikan dengan kriteria SOP dari kriteria penilaian kepada karyawan yang ada pada PT Indaco Warna Dunia Depo Lampung
2. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)
3. Penelitian ini berfokus pada masalah penilaian kinerja karyawan
4. Penelitian ini bermaksud sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan pihak manajemen
5. Penelitian ini menilai seluruh karyawan kecuali HRD dan *Supervisor* masing-masing departemen.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu proses pekerjaan dari manager sumber daya manusia dalam melakukan penilaian prestasi kerja
2. Dapat mengurangi kesalahan dalam proses penilaian pengukuran kinerja karyawan berdasarkan kriteria atau syarat yang ada pada perusahaan

Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan.